

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Subjek Populasi/Sampel Penelitian**

##### **1. Lokasi**

Penelitian mengenai profil kemampuan fisik mahasiswa FPOK UPI yang diterima melalui jalur SNMPTN Undangan, SBMPTN, dan SM-UPI dilaksanakan di Gelanggang Olahraga UPI Bandung pada tanggal 26 April - 3 Mei 2014.

##### **2. Populasi**

Dalam melakukan suatu penelitian, seorang peneliti terlebih dahulu harus melakukan penentuan populasi karena sangat penting sebagai objek yang akan dijadikan sebagai sumber data untuk penelitiannya. Mengenai populasi Arikunto (2010, hlm. 173) menjelaskan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Sedangkan menurut Sugiyono (2013, hlm. 117) mengatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Berdasarkan penjelasan di atas yang dikemukakan oleh para ahli, maka dapat digambarkan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek/subjek penelitian yang berupa individu maupun kelompok. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga FPOK UPI Bandung tahun ajaran 2013/2014. Peneliti mengambil populasi ini karena peneliti ingin mengetahui bagaimana kemampuan fisik mahasiswa FPOK jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga tahun ajaran 2013/2014 yang diterima melalui jalur tersebut apakah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh FPOK UPI Bandung atau tidak memenuhi kriteria dalam mengikuti pembelajaran di FPOK UPI Bandung.

##### **3. Sampel**

Menurut Arikunto (2010, hlm. 174) menjelaskan bahwa “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” Sedangkan menurut Sugiyono (2013, hlm. 118) mengemukakan bahwa sampel adalah “Bagian dari jumlah dan

**Yandi Useandi, 2014**

*PROFIL KEMAMPUAN FISIK MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA YANG DITERIMA MELALUI SNMPTN UNDANGAN, SBMPTN, DAN SM-UPI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Maka dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang akan diambil oleh peneliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan sampel acak (*random sampling*). Mengenai sampel acak (*random sampling*), menurut Arikunto (2010, hlm. 177) menjelaskan bahwa:

Teknik sampling ini diberi nama demikian karena di dalam pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel. Oleh karena hak setiap subjek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka peneliti akan mengambil sampel yang benar-benar mewakili untuk melaksanakan penelitian. Sampel yang akan diambil terdiri dari 34 orang mahasiswa yang diterima melalui jalur SNMPTN Undangan, 25 orang mahasiswa yang diterima melalui jalur SBMPTN, dan 14 orang mahasiswa yang diterima melalui jalur SM-UPI.

## **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian menurut Mc Millan dalam Ibnu Hadjar (1999, hlm. 102) adalah “Rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian.” Pada penelitian ini, desain yang penulis gunakan adalah *control group post test only design* atau *post test kelompok kontrol*.

## **C. Metode Penelitian**

Dalam setiap melakukan suatu penelitian diperlukan suatu metode agar sesuai dengan masalah dan tujuan penelitiannya. Sesuai dengan penelitian ini, maka dari tujuan penelitian ini ditujukan untuk mengetahui gambaran kemampuan fisik mahasiswa FPOK UPI yang diterima melalui jalur SNMPTN, SBMPTN, dan SM-UPI. Mengenai metode penelitian, menurut Arikunto (2010, hlm. 203) menjelaskan bahwa “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.” Sedangkan menurut Sugiyono (2013, hlm. 6) menjelaskan bahwa:

Yandi Useandi, 2014

PROFIL KEMAMPUAN FISIK MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA YANG DITERIMA MELALUI SNMPTN UNDANGAN, SBMPTN, DAN SM-UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Adapun metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2012, hlm. 54) menjelaskan bahwa: “Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau.” Dalam penelitian deskriptif yang akan dilakukan oleh penulis, data atau informasi akan diperoleh melalui pemberian instrumen tes, yaitu berupa tes kemampuan fisik kepada populasi atau sampel yang telah dipilih. Kemudian data atau informasi yang diperoleh akan disusun dan diolah dengan baik sehingga dapat ditetapkan kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang telah peneliti tentukan sebelumnya. Mengenai tes, menurut Arikunto (2010, hlm. 193) mengatakan bahwa tes adalah “Serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.

Dari pendapat di atas, maka penulis berpendapat bahwa dalam penelitian ini yang tepat digunakan adalah metode deskriptif, karena hal ini sesuai dengan penelitian yang akan diteliti yaitu profil kemampuan fisik mahasiswa FPOK UPI yang diterima melalui jalur SNMPTN, SBMPTN, dan SM-UPI.

#### **D. Definisi Operasional**

Guna menghindari kemungkinan salah satu penafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis membatasi beberapa istilah yang digunakan sebagai berikut :

1. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Profil adalah pandangan dari samping (wajah orang), lukisan (gambar) orang dari samping, sketsa biografis, penampang (tanah, gunung, dsb), grafik atau ikhtisar yang memberikan fakta tentang hal-hal khusus.

2. Kemampuan fisik. Menurut Supandi (1983, hlm. 51) kemampuan fisik adalah karakteristik fungsional dari semua organ kekuatan. Apabila kemampuan tersebut dikembangkan pada seseorang, maka ia akan mempergunakannya secara benar dan efisien dalam melakukan suatu gerakan. Oleh karena itu maka tingkat kemampuan fisik harus dikembangkan hingga mampu mengatasi kebutuhan untuk perbuatan yang efisien.
3. Daya tahan. Menurut Harsono (1988, hlm. 155) daya tahan adalah keadaan atau kondisi tubuh yang mampu untuk bekerja untuk waktu yang lama, tanpa mengalami kelelahan yang berlebihan setelah menyelesaikan permasalahan tersebut.
4. Kecepatan. Menurut Harsono (1988, hlm. 216) kecepatan adalah kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan yang sejenis secara berturut-turut dalam waktu yang sesingkat-singkatnya, atau kemampuan untuk menempuh suatu jarak dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.
5. Kekuatan. Menurut Harsono (1988, hlm. 176) kekuatan adalah kemampuan otot untuk membangkitkan tegangan terhadap suatu tahanan.
6. Kelentukan. Menurut Harsono (1988, hlm. 163) fleksibilitas adalah kemampuan untuk melakukan gerakan dalam ruang gerak sendi.
7. SNMPTN Undangan. Menurut Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedi mengatakan bahwa SNMPTN adalah seleksi masuk universitas negeri dengan cara melaporkan nilai rapor dari semester 1 sampai 5 yang dimana persyaratan semester 1 sampai 5 grafiknya harus naik.
8. SBMPTN. Menurut Saiful Abidin (2012) SBMPTN adalah salah satu bentuk ujian penerimaan mahasiswa untuk perguruan tinggi negeri, selain program mandiri (melalui ujian mandiri) dan penyaluran minat dan bakat melalui sekolah-sekolah (PMDK).
9. SM-UPI. Seleksi Mandiri Universitas Pendidikan Indonesia (SM-UPI) atau sekarang menjadi Ujian Masuk Universitas Pendidikan Indonesia (UM-UPI) bertujuan untuk memperoleh calon mahasiswa unggul dengan

Yandi Useandi, 2014

PROFIL KEMAMPUAN FISIK MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA YANG DITERIMA MELALUI SNMPTN UNDANGAN, SBMPTN, DAN SM-UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memberi kesempatan kepada masyarakat secara lebih luas untuk menjadi mahasiswa UPI, dan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

### E. Instrumen Penelitian

Dalam melaksanakan suatu penelitian, instrumen merupakan suatu alat yang di gunakan untuk memperoleh data yang diperlukan. Menurut Arikunto (2010, hlm. 203) instrumen adalah “Alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.” Kemudian Nurhasan (2007, hlm. 1) menjelaskan tentang tes dan pengukuran yaitu: “Suatu alat yang digunakan dalam memperoleh data dari suatu obyek yang akan diukur, sedangkan pengukuran merupakan suatu proses untuk memperoleh data.” Berdasarkan penjelasan di atas, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan fisikyaitu:

#### 1. Tes Keseimbangan (*Stork Balance Stand Test*)

Tujuan : Mengetahui kemampuan keseimbangan tubuh dalam kondisi statis

Alat dan Fasilitas : Stopwatch dan alat tulis



**Gambar 3.1**  
Tes Keseimbangan

Pelaksanaan:

Badan berdiritegak lurus dengankeduatangandipinggang, salahsatu tungkaikaki ditekuk dandiletakan padalututbagiandalampadatungkaikaki yang menopang, pada aba-aba “ya” kaki yang bertumpupadapermukaan dalamposisi jinjitmaksimal selamasatumenit.

**Tabel 3.1**  
Norma penilaian tes keseimbangan  
(waktu dalam detik)

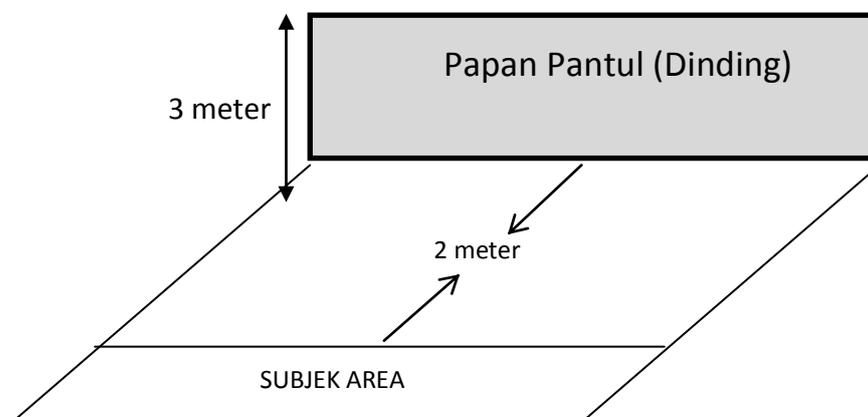
Kategori	Putra	Putri
Sangat Baik	50 – 60	50 – 60
Baik	40 – 49	40 – 49
Sedang	25 – 39	25 – 39
Kurang	10 – 24	10 – 24
Sangat Kurang	<10	<10

## 2. Lempar Tangkap Bola ke Dinding (*Wall Pass*)

Tujuan : Mengukur koordinasi mata dan tangan

Peralatan : Stopwatch, bola tenis, dan dinding tembok

Skor dihitung berdasarkan jumlah bola yang dapat dilempar dengan tangan dominan dan ditangkap dengan tangan yang lain selama 30 detik



**Gambar 3.2**

Yandi Useandi, 2014

PROFIL KEMAMPUAN FISIK MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA YANG DITERIMA MELALUI SNMPTN UNDANGAN, SBMPTN, DAN SM-UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## Lapangan lempar tangkap bola dinding

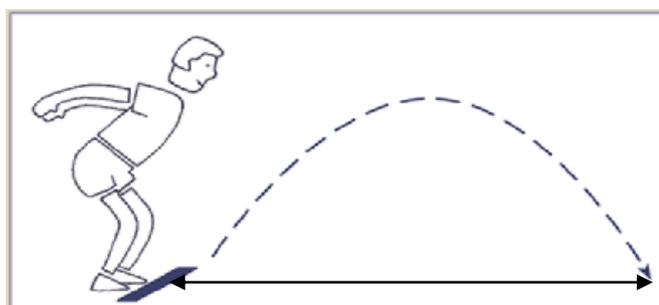
**Tabel 3.2**  
Norma penilaian lempar tangkap bola  
(Jumlah pengulangan)

Kategori	Putra	Putri
Sangat Baik	> 40	> 35
Baik	35 – 40	30 - 35
Sedang	25 – 34	20- 29
Kurang	20 – 24	15 - 19
Sangat Kurang	< 20	< 15

### 3. Lompat Jauh Tanpa Awalan (*Standing Broad Jump*)

Tujuan : Untuk mengukur *power* tungkai dan tubuh bagian bawah

Peralatan : Pita meteran untuk mengukur jarak, tempat datar yang tidak licin, spidol/kapur/penggaris.



**Gambar 3.3**  
Tes lompat jauh tanpa awalan

**Tabel 3.3**  
Norma penilaian tes lompat jauh tanpa awalan  
(Jarak dalam centimeter)

Kategori	Putra	Putri
Sangat Baik	>200	>160
Baik	191 - 200	151 - 160
Sedang	181 - 190	141 - 150
Kurang	171 - 180	131 - 140

Yandi Useandi, 2014

PROFIL KEMAMPUAN FISIK MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA YANG DITERIMA MELALUI SNMPTN UNDANGAN, SBMPTN, DAN SM-UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<b>Sangat Kurang</b>	<171	<131
----------------------	------	------

#### 4. Tes Lari Cepat 60m

##### a. Tujuan

Untuk mengukur kecepatan dengan menggunakan start melayang

##### b. Alat dan Fasilitas

- 1) Lintasan lurus, rata, tidak licin, dan mempunyai lintasan lanjutan.
- 2) Bendera start
- 3) Peluit
- 4) Stop watch
- 5) Alat tulis



**Gambar 3.4**  
Lari cepat 60 meter

**Tabel 3.4**  
Norma penilaian lari cepat 60 meter  
(Waktu dalam detik)

<b>Kategori</b>	<b>Putra</b>	<b>Putri</b>
<b>Sangat Baik</b>	<10.20	<14.40
<b>Baik</b>	10.20 – 12.09	14.40– 16.09
<b>Sedang</b>	12.10 – 14.29	16.10 – 18.09
<b>Kurang</b>	14.30 – 18.00	18.10 – 20.09
<b>Sangat Kurang</b>	>18.00	>20.09

Yandi Useandi, 2014

PROFIL KEMAMPUAN FISIK MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA YANG DITERIMA MELALUI SNMPTN UNDANGAN, SBMPTN, DAN SM-UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 5. Tes *Sit-Up*

- Tujuan : Mengukur daya tahan lokal otot perut
- Alat dan Fasilitas : Stopwatch dan alat tulis
- Pelaksanaan : Posisi awal gerakan *sit-up* adalah posisi tubuh sejajar dengan permukaan dan lutut ditekuk sekitar  $45^\circ$  dengan posisi tangan ditempelkan dibelakang bagian kepala. Apabila ada aba-aba “ya” tubuh bergerak ke depan sampai lutut secepat mungkin, dan setelah itu posisi tubuh kembali ke posisi awal serta dilakukan selama 60 detik (satu menit).



**Gambar 3.5**  
*Sit-up*

**Tabel 3.5**  
Norma penilaian *sit-up*  
(jumlah pengulangan)

Kategori	Putra	Putri
Sangat Baik	>50	>35
Baik	40 – 50	30 - 35
Sedang	30 – 35	20-25
Kurang	20 – 25	10- 15
Sangat Kurang	<20	<10

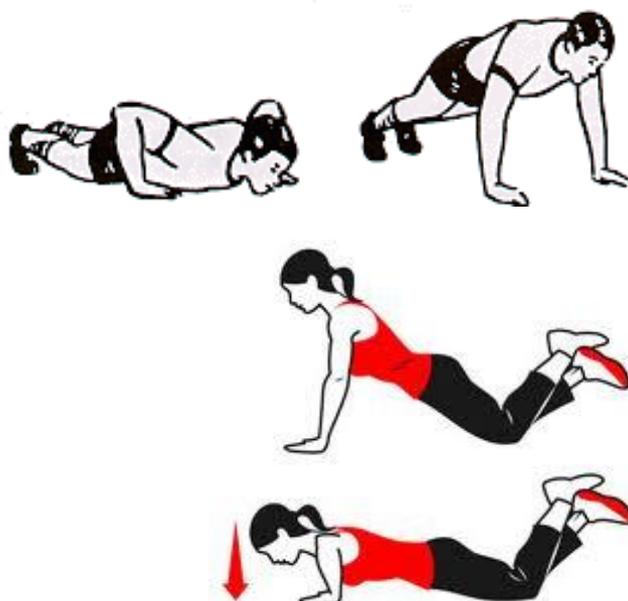
Yandi Useandi, 2014

PROFIL KEMAMPUAN FISIK MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA YANG DITERIMA MELALUI SNMPTN UNDANGAN, SBMPTN, DAN SM-UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 6. Tes *Push-Up*

Tujuan : Mengukur daya tahan otot lokal lengan tangan  
 Alat dan Fasilitas : Stopwatch dan alat tulis.



**Gambar 3.6**  
*Push-up*

Pelaksanaan:

Posisi awal gerakan push up adalah posisi tubuh sejajar dengan permukaan dan membentuk sudut  $90^{\circ}$ . Apabila ada aba-aba “ya” posisi tubuh naik semaksimal mungkin dengan lengan diluruskan, setelah itu posisi tubuh kembali ke posisi awal dan dilakukan selama 60 detik (satu menit). Untuk putra sebagai tumpuannya menggunakan ujung kaki, sedangkan putri tumpuannya menggunakan kedua lutut dengan kedua kaki disilang.

**Tabel 3.6**  
Norma penilaian tes *push-up*  
(dalam jumlah pengulangan)

<b>Kategori</b>	<b>Putra</b>	<b>Putri</b>
<b>Sangat Baik</b>	>45	>35
<b>Baik</b>	40 – 45	30– 35
<b>Sedang</b>	30–35	20–25
<b>Kurang</b>	20–25	10–15
<b>Sangat Kurang</b>	<20	<10

#### 7. TesKelincahan (*Illinois Agility Run Test*)

Tujuan :

Mengetahuikemampuanseseorangmerubaharahdeng  
anwaktusecepatmungkin

AlatdanFasilitas : Stopwatch, meteran, tanda/patok, kapur, danalattulis.

Pelaksanaan : Subjektengkurep di garis start, setelah aba-aba  
“ya”kemudianberlarisecepatmungkinindenganmengik  
utiarahanakpanahgarishitamsampaiberakhir di garis  
finish. Untuklebihjelasnyadapatmelihatgambar di  
bawahini:





**Gambar 3.8**  
Lari 2.400 meter

**Tabel 3.8**  
Norma penilaian tes dayatahankardiovaskular  
(waktu dalam menit)

Kategori	Putra	Putri
<b>Sangat Baik</b>	<10.20	<14.40
<b>Baik</b>	10.21 – 12.09	14.41 – 16.09
<b>Sedang</b>	12.10 – 14.29	16.10 – 18.09
<b>Kurang</b>	14.30 – 18.00	18.10 – 20.09
<b>Sangat Kurang</b>	>18.01	>20.10

## 9. PENILAIAN

Bobot penilaian untuk bidang kemampuan fisik dan renang adalah 60%, sedangkan bidang akademik (testulis) yaitu 40%. Sedangkan rentang skor penilaian untuk tes kemampuan fisik dan renang adalah 0 – 100.

### 1. Kesehatan

Penilaian kesehatan jika tidak memenuhi syarat kesehatan yang sudah ditentukan maka peserta dinyatakan gagal. Rekomendasi dari petugastim kesehatan adalah sehat dan tidak sehat.

### 2. Kemampuan Fisik

Penilaian kemampuan fisik calon mahasiswa diperoleh dari delapan butir item tes dengan ketentuan atau kategori norma dan bobot skor sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
Norma penilaian tes kemampuan fisik

No	Item Tes	Norma dan Bobot Skor Tes
----	----------	--------------------------

Yandi Useandi, 2014

PROFIL KEMAMPUAN FISIK MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA YANG DITERIMA MELALUI SNMPTN UNDANGAN, SBMPTN, DAN SM-UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<b>SB</b>	<b>B</b>	<b>S</b>	<b>K</b>	<b>SK</b>
1	Tes keseimbangan ( <i>stork stand balance test</i> )	5	4	3	2	1
2	Lemparan tangkap bola ke dinding ( <i>wall pass</i> )	15	12	9	6	3
3	Lompatjauhtanpaawalan ( <i>standing broad jump</i> )	10	8	6	4	2
4	Tes lari cepat ( <i>dash 60 m</i> )	10	8	6	4	2
5	Tesbaring duduk ( <i>Sit-Up</i> )	10	8	6	4	2
6	Tespush-Up	10	8	6	4	2
7	Teskelincahan ( <i>Illinois Agility Run Test</i> )	15	12	9	6	3
8	Lari 2.400m	20	16	12	8	4

**Keterangan:**

*SB* : SangatBaik

*B* : Baik

*S* : Sedang

*K* : Kurang

*SK* : SangatKurang

### 3. TesPrestasiOlahraga

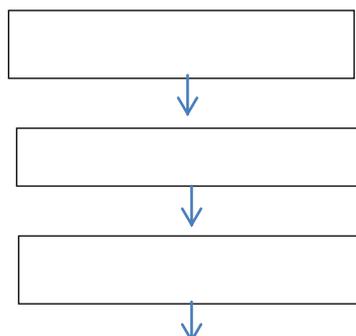
- a. Internasional            5
- b. Nasional                    4
- c. Regional                    3

Sumber: Kemendikbud (2013)

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes karena teknik ini sangat cocok agar hasil data yang diperoleh peneliti benar-benar sesuai dan tidak di manipulasi. Adapun langkah-langkah peneliti dalam pengambilan data yang peneliti gunakan adalah:

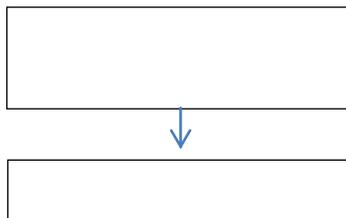
**Gambar 3.9**  
Langkah-langkah pengambilan data



Yandi Useandi, 2014

PROFIL KEMAMPUAN FISIK MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA YANG DITERIMA MELALUI SNMPTN UNDANGAN, SBMPTN, DAN SM-UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



### G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah peneliti memperoleh data dari hasil tes yang terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah dengan mengolah menggunakan rumus-rumus statistika sebagai berikut:

1. Mencari nilai rata-rata dari skor yang dikelompokkan. Menurut Nurhasan(2008, hlm. 27) menjelaskan “Cara ini biasanya digunakan apabila kelompok itu jumlah anggotanya relatif besar (lebih dari 30).”

Cara menghitung nilai rata-ratanya menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \bar{X}_0 + \rho \left( \frac{\sum fd}{\sum f} \right)$$

Arti unsur-unsur tersebut ialah :

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata yang dicapai

$\bar{X}_0$  = Titik tengah dari kelas interval yang memuat rata-rata duga

$\rho$  = Panjang kelas interval

$fd$  = Frekuensi kali deviasi ( f x d )

$f$  = Jumlah frekuensi pada kelas interval yang memuat nilai rata-rata duga

2. Mencari simpangan baku dengan skor yang dikelompokkan. Menurut Nurhasan (2008, hlm. 41) menjelaskan “Mencari simpangan baku (s), dengan skor yang dikelompokkan.”

Menggunakan pendekatan statistika dengan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{n \sum fd^2 - (\sum fd)^2}{n(n-1)}}$$

Arti unsur-unsur tersebut adalah :

s = simpangan baku yang dicari

Yandi Useandi, 2014

PROFIL KEMAMPUAN FISIK MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN OLAAHRAGA DAN KESEHATAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA YANG DITERIMA MELALUI SNMPTN UNDANGAN, SBMPTN, DAN SM-UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$p$  = panjang kelas interval

$fd^2$  =  $fd \times d$

$fd$  =  $f \times d$

$f$  = frekuensi dari setiap kelas interval

$d$  = deviasi dari setiap kelas interval dari nilai-nilai rata-rata duga

3. Persentase =  $(\text{skor faktual} / \text{skor ideal}) \times 100\%$

4. Norma :

Kls Interval	Katagori
<b>86 - 90</b>	<b>BS</b>
<b>81 - 85</b>	<b>B</b>
<b>76 - 80</b>	<b>C</b>
<b>71 - 75</b>	<b>K</b>
<b>66 - 70</b>	<b>KS</b>

Keterangan :

BS : Baik Sekali

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

KS : Kurang Sekali